

## ABSTRAK

Aprillia Wigar Kantinigtayas, 111511133146, Pengaruh Distorsi Kognitif Mengenai Seks Dengan Anak-Anak, Fantasi Seksual, dan Trauma Seksual pada Risiko Pengulangan Perilaku Kekerasan Seksual pada Pelaku Kekerasan Seksual pada Anak-Anak, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019.

xvii + 126 Halaman, 19 Lampiran

*Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh distorsi kognitif mengenai seks dengan anak-anak, fantasi seksual, dan trauma seksual pada risiko pengulangan perilaku kekerasan seksual pada pelaku kekerasan seksual pada anak-anak. Pelaku kekerasan seksual terhadap anak-anak adalah individu yang signifikan lebih tua yang melakukan tindakan seksual terhadap individu yang secara hukum digolongkan sebagai anak-anak. Distorsi Kognitif mengenai seks dengan anak-anak merupakan keyakinan dan pemikiran yang salah dalam menilai hubungan seksual antara orang dewasa dan anak-anak. Fantasi seksual adalah sketsa mental mengenai hal romantis atau seksual. Trauma seksual adalah pengalaman dari beberapa peristiwa kronis dan berkepanjangan, peristiwa traumatis, peristiwa yang terjadi bersifat personal, dan terjadi pada masa awal kehidupan.*

*Penelitian ini menggunakan sampel 111 narapidana kasus kejahatan seksual terhadap anak-anak yang keseluruhan berjeniskelamin laki-laki, dan berusia 18 sampai dengan 81 tahun. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah Static-2002 sebagai alat ukur aktuarial prediksi risiko kejahatan seksual. Distorsi Kognitif mengenai seks dengan anak-anak diukur menggunakan Sex with Children Scale (SWCH). Fantasi seksual diukur dengan menggunakan Sex Fantasy Questionnaire (SFQ). Analisis data yang dilakukan menggunakan teknik regresi multivariat hierarkikal dengan bantuan program statistik SPSS versi 22.0 for windows*

*Dari hasil analisis data diperoleh variabel fantasi seksual memiliki pengaruh yang signifikan pada risiko pengulangan perilaku, khususnya dimensi eksplorasi. Sedangkan variabel distorsi kognitif tidak memiliki pengaruh secara langsung tetapi memiliki interaksi moderasi dengan fantasi seksual. Trauma seksual ditemukan tidak berpengaruh pada risiko pengulangan perilaku kekerasan seksual.*

**Kata kunci:** *Pelaku kekerasan seksual terhadap anak-anak, risiko pengulangan perilaku kekerasan seksual, distorsi kognitif mengenai seks dengan anak-anak, fantasi seksual, dan trauma seksual.*

90 Daftar Pustaka (dari 1974 sampai 2019)

**ABSTRACT**

Aprillia Wigar Kantiningtyas, 11151113146, The Effect of Cognitive Distortion, Sexual Fantasy, and Sexual Trauma on Re-offend Behavior Risk of Child Molester, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019

xvii + 126 Pages, 19 Appendix.

*This study aims to examine the effect of cognitive distortions regarding sex with children, sexual fantasies, and sexual trauma on the risk of repetition of sexual violence behavior in perpetrators of sexual violence in children. Perpetrators of sexual violence against children are significantly older individuals who commit sexual acts against individuals who are legally classified as children. Cognitive distortions about sex with children are false beliefs and thoughts in assessing sexual relations between adults and children. Sexual fantasy is a mental sketch of something romantic or sexual. Sexual trauma is the experience of several chronic and prolonged events, traumatic events, events that occur are personal, and occur early in life.*

*This study used a sample of 111 convicted cases of sexual crimes against children who were all male sex, and aged 18 to 81 years. The measuring instrument used in this study is Static-2002 as an actuarial measurement for predicting the risk of sexual crime. Cognitive distortions regarding sex with children were measured using the Sex with Children Scale (SWCH). Sexual fantasy is measured using the Sex Fantasy Questionnaire (SFQ). Data analysis was performed using a hierarchical multivariate regression technique with the help of the SPSS statistical program version 22.0 for windows.*

*From the results of data analysis, the sexual fantasy variable has a significant effect on the risk of behavioral repetition, especially the exploration dimension. Whereas cognitive distortion variable does not have a direct effect but has moderation interaction with sexual fantasy. Sexual trauma was found to have no effect on the risk of repetition of sexual violence behavior.*

**Keyword:** *Child molester, risk of repetition of sexual violence behavior, cognitive distortions regarding sex with children, sexual fantasies, and sexual trauma.*

90 References (from 1974 to 2019)